

RINGKASAN

Industri adalah unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pedesaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pendapatan, efisiensi, kelayakan usaha industri genteng dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha industri genteng di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis pendapatan keuntungan yaitu total penerimaan dikurangi dengan total biaya, perhitungan kelayakan usaha menggunakan R/C ratio yaitu total penerimaan dibagi dengan total biaya dan analisis kesejahteraan dihitung dengan pendapatan Per kapita total dibagi jumlah anggota keluarga diukur dengan jumlah UMK Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, skala industri genteng di Desa Pancasan masih tergolong sederhana. Dari hasil analisis usaha industri genteng selama satu bulan, dibutuhkan biaya produksi rata-rata Rp 12.957.329, penerimaan sebesar Rp 16.837.037 sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp. 3.879.708. kelayakan usaha industri genteng diperoleh R/C ratio sebesar 1,3. $1,3 > 1$ maka usaha yang dijalankan layak. Kelayakan usaha industri genteng diperoleh BEP penerimaan sebesar Rp. 2.845.856 dan BEP produksi sebesar 1.894/unit lebih kecil dari hasil produksi sehingga usaha industri genteng dapat dikatakan layak diusahakan ($1.894 < 11.235$). BEP harga sebesar Rp 1.153/unit genteng lebih kecil dari rata-rata sehingga usaha industri genteng layak untuk diusahakan. Analisis kesejahteraan dihitung dengan pendapatan usaha dibagi jumlah anggota keluarga dan pendapatan Per kapita total dibagi jumlah anggota keluarga. Terdapat 14 kategori responden usaha industri genteng yang sudah berada pada kondisi sejahtera dan sebagian besar responden usaha industri genteng belum sejahtera yaitu sebanyak 67 responden atau 82.7%.

Kata Kunci: Industri, Keuntungan, Kelayakan, Kesejahteraan

SUMMARY

Industry is a business unit that carries out economic activities to produce goods or services. Rural industry has an important meaning in efforts to reduce poverty in rural areas or in other words is expected to improve the welfare of rural communities. The purpose of this study was to determine the level of income, efficiency, feasibility of the tile industry and the level of welfare of the tile industry business actors in Pancasan Village, Ajibarang District. The analytical method used is the profit-income analysis method, namely the total revenue minus the total cost, the business feasibility calculation uses the R/C ratio, namely the total revenue divided by the total cost and the welfare analysis is calculated by the total income per capita divided by the number of family members measured by the number of districts UMK Banyumas. Based on the results of the study, it can be concluded that the scale of the tile industry in Pancasan Village is still relatively simple. From the analysis of the tile industry business for one month, it takes an average production cost of Rp. 12,957,329, revenue of Rp. 16,837,037 so that a profit of Rp. 3,879,708. the feasibility of the tile industry obtained an R/C ratio of 1.3. $1.3 > 1$ then the business is feasible. The feasibility of the tile industry business obtained BEP receipts of Rp. 2,845,856 and BEP production of 1,894 units is smaller than the production so that the tile industry business can be said to be feasible ($1,894 < 11,235$). BEP price of Rp. 1,153/unit of tile is smaller than the average so that the tile industry business is feasible to run. Welfare analysis is calculated by dividing the business income by the number of family members and the total per capita income divided by the number of family members. There are 14 categories of respondents in the roof tile industry who are already in a prosperous condition and most of the respondents in the tile industry business are not prosperous, namely 67 respondents or 82.7%.

Keywords: Industry, Profit, Feasibility, Welfare